

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan beberapa pembahasan yang peneliti tulis dalam bab-bab yang lalu maka peneliti akan membuat Kesimpulan yang berisi sebagai berikut:

1. Faktor-faktor pembentuk keluarga harmonis di Kelurahan Sungai Lulut meliputi:

- a. Komunikasi yang efektif antara suami dan istri;
- b. Pembagian peran yang jelas dan adil antara suami sebagai kepala rumah tangga dan istri sebagai pengelola rumah tangga;
- c. Religiusitas yang tinggi, ditandai dengan praktik keagamaan bersama dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan keluarga;
- d. Stabilitas ekonomi keluarga yang mendukung pemenuhan kebutuhan dasar dan kesejahteraan anggota keluarga;
- e. Kesehatan dan kebersihan lingkungan rumah tangga;
- f. Waktu berkualitas (quality time) yang dilakukan bersama sebagai sarana mempererat hubungan emosional.

2. Peran suami dan istri dalam mewujudkan keluarga harmonis sangat berpengaruh, di mana suami tidak hanya berfungsi sebagai pencari nafkah, tetapi juga menjadi pembimbing spiritual dan emosional. Istri tidak sekadar berperan domestik, tetapi juga berperan aktif dalam menjaga stabilitas ekonomi dan mendidik anak dengan nilai-nilai moral dan agama. Ketika

keduanya mampu berkomunikasi secara terbuka, bekerja sama, dan saling memahami peran masing-masing, maka terbentuklah kehidupan rumah tangga yang harmonis, penuh cinta, dan bertanggung jawab.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pasangan Suami Istri di Kelurahan Sungai Lulut:
 - a. Terus menjaga komunikasi yang sehat dan jujur dalam rumah tangga.
 - b. Menumbuhkan sikap saling menghargai dan menghindari dominasi sepihak dalam pengambilan keputusan.
 - c. Menjadikan nilai agama sebagai fondasi dalam menyelesaikan persoalan rumah tangga.
2. Bagi Pemerintah Kelurahan dan Lembaga Sosial dapat menyelenggarakan program pembinaan keluarga seperti konseling pranikah dan pascanikah, pelatihan komunikasi dalam keluarga, serta edukasi tentang pengasuhan anak berbasis nilai-nilai lokal dan religius.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya dapat memperluas studi ini dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur korelasi antara faktor tertentu (misalnya pendapatan, pendidikan, usia pernikahan) dengan tingkat keharmonisan keluarga, atau memperdalam aspek spesifik seperti pengaruh pola asuh terhadap keharmonisan rumah tangga.